

TUGAS AKHIR

“PERANCANGAN MENARA LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL DI JAKARTA PUSAT”

**Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Strata 1 (S-1)**



**UNIVERSITAS
Disusun oleh:
MERCU BUANA**

NIM : 41212010026

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2018

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Randy Angwel
2. NIM : 41212010026
3. Judul Laporan : Perancangan Menara Lembaga Ketahanan Nasional di Jakarta Pusat

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan perancangan arsitektur akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 13 Februari 2018



Randy Angwel

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Menara Lembaga Ketahanan Nasional
di Jakarta Pusat

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : RANDY ANGWEL
2. NIM : 41212010026
3. Judul Laporan : Perancangan Menara Lembaga Ketahanan Naional di Jakarta Pusat

Telah menyelesaikan laporan perancangan arsitektur akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur Akhir di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.



Jakarta, 13 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Ir. Henny Gambiro, M. Si.

Christy Vidiyanti, ST., MT.

Kaprodi Teknik Arsitektur

Ir. Joni Hardi, MT.

PENGANTAR

Presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno menetapkan tanggal 20 Mei 1965 sebagai hari berdirinya Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhannas) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 tahun 1964 yang bertepatan dengan peringatan bersejarah hari kebangkitan nasional Indonesia. Pada saat upacara berdirinya Lemhannas sekaligus dimulainya fungsi utama Lemhannas yaitu penyelenggaraan pendidikan dengan upacara pembukaan program pendidikan Kursus Reguler Angkatan I.

Pembentukan Lemhannas pada dasarnya merupakan jawaban atas tuntutan perkembangan lingkungan strategic baik nasional dan internasional yang mengharuskan adanya integrasi dan kerjasama yang mantap serta dinamis antar para aparatur Sipil, TNI, Polri dan pimpinan Swasta Nasional serta pimpinan politik dan organisasi kemasyarakatan, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan negara.

Pembentukan Lemhannas juga dimaksudkan sebagai salah satu urgensi nasional dalam upaya menyelamatkan dan melestarikan cita-cita proklamasi kemerdekaan dan tujuan bangsa Indonesia serta kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia ditengah-tengah percaturan politik dunia.



UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini telah terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

Selama penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini, saya tidak bekerja sendiri. Ada beberapa pihak yang telah membantu dalam bentuk ilmu, dukungan dan hal apapun yang sangat bermanfaat. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya yang membimbing dan memberi dorongan, motivasi, doa dan saran sehingga saya bisa melangkah sejauh ini dan menyelesaikan kuliah saya.
2. Bapak Dr. Ir. Budi Susetyo, MT selaku dosen pembimbing Perancangan Arsitektur Akhir saya. Terima kasih untuk dukungan dan bimbingannya serta masukkan selama penyusunan laporan perancangan ini sehingga banyak ilmu yang saya dapat selama proses penyusunan laporan hingga gambar kerja PAA 78 ini.
3. Ibu Christy Vidiyanti, ST., MT selaku koordinator Perancangan Arsitektur Akhir dan dosen penguji saya saat sidang. Terima kasih atas dukungan, saran, masukkan dan bimbingannya selama proses PAA 78 ini.
4. Ibu Andjar Widayanti, Ir. MT., IAI sebagai dosen penguji saya saat sidang. Terima kasih atas kritik, saran dan masukannya sehingga laporan dan rancangan saya menjadi lebih baik.
5. Bapak Agus yang bertugas sebagai TU Teknik Arsitektur. Terima kasih atas masukan, saran dan jasanya untuk membantu kelancaran proses PAA ini.
6. Teman-teman saya, Arsitektur Angkatan 2012. Terimakasih untuk masukkan, saran, bantuan dan waktunya selama penyusunan laporan perancangan ini.
7. Terima kasih untuk pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Sebuah karya dari seorang perancang dapat dikatakan berhasil apabila hasil rancangannya efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu perlu adanya tahapan mengobservasi, megevaluasi dan mewawancara yang bermanfaat sebagai bahan dan masukkan dalam perencanaan pembangunan termasuk pembangunan rumah sakit pendidikan yang berkualitas baik.

Penyusunan laporan perancangan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik, saran dan masukkan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi

Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Menara Lembaga Ketahanan Nasional
di Jakarta Pusat

perbaikan kelanjutan perancangan rumah sakit pendidikan yang akan mendatang. Semoga laporan perancangan ini dapat berguna bagi pembaca terkhusus sebagai mahasiswa arsitektur ataupun yang lebih professional. Dalam merancang, sebaiknya harus tahu dahulu perilaku pengguna dan kebiasaan atau keseharian pengguna (*user*) sehingga tidak merusak yang sudah ada dan tidak ada pihak yang merasa di rugikan, baik itu pengguna (*user*) maupun lingkungannya.

Jakarta, 13 Februari 2018

Randy Angwel



DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	1
PENGESAHAN	2
PENGANTAR.....	3
UCAPAN TERIMA KASIH.....	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	11
ABSTRAK.....	12
<i>ABSTRACT.....</i>	13
BAB I: PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang.....	14
1.2. Maksud dan Tujuan.....	14
1.3. Sistematika Penulisan	15
1.4. Kerangka Berpikir.....	16
BAB II: TINJAUAN UMUM	18
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK)	18
2.1.1. Lingkup Desain Menara Lemhannas	18
2.1.2. Lokasi dan Kondisi Lingkungan Menara Lemhannas.....	18
2.1.3. Gagasan Perecana Dan Perancangan Menara Lemhannas.....	18
2.2. Kerangka Studi	19
2.3. Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas)	20
2.3.1. Sejarah Lemhannas	20
2.3.2. Pengertian Lemhannas	20
2.3.3. Tugas Lemhannas.....	21

Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Menara Lembaga Ketahanan Nasional
di Jakarta Pusat

2.3.4. Fungsi Lemhannas.....	22
2.3.5. Struktur Organisasi Lemhannas	23
2.4. Bangunan Gedung Negara	29
2.4.1. Pengertian.....	29
2.4.2. Klasifikasi Bangunan Gedung Negara.....	29
2.4.3. Asas Pembangunan Bangunan Gedung Negara.....	31
2.5. Tinjauan Tema.....	32
2.5.1. Arsitektur Hemat Energi.....	32
2.5.2. Aspek-aspek Bangunan Penentu Hemat Energi.....	32
2.5.3. Arsitektur Berkelanjutan (<i>Green Architecture</i>)	37
2.6. Konsep Perancangan: <i>Sustainable Building</i>	38
2.6.1. Pengertian <i>Sustainable Building</i>	38
2.6.2. Karakteristik <i>Sustainable Building</i>	38
2.7. Studi Banding	39
BAB III: DATA DAN ANALISA.....	42
3.1. Analisa Non Fisik (Pelaku Kegiatan, Kegiatan dan Program Ruang)	42
3.1.1. Analisa Pengguna	42
3.1.2. Analisa Pola Pengguna	43
3.1.3. Program Ruang.....	47
3.1.3.1. Kebutuhan Ruang.....	47
3.1.3.2. Hubungan Ruang.....	49
3.1.3.3. Bubble Diagram Ruang.....	55
3.1.3.4. Organisasi Ruang.....	57
3.1.3.5. Luasan Ruang	59
3.2. Analisa Fisik (Data Tapak dan Analisa Tapak)	64
3.2.1. Data Tapak	64
3.2.1.1. Data Non Fisik	64
3.2.1.2. Data Fisik	65
3.2.2. Analisa Tapak	69
3.2.2.1. Analisa Pencapaian	69
3.2.2.2. Analisa Entrance.....	70
3.2.2.3. Analisa Lingkungan Tapak.....	71
3.2.2.4. Analisa Kebisingan.....	72

Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Menara Lembaga Ketahanan Nasional
di Jakarta Pusat

3.2.2.5. Analisa Panas Matahari.....	72
3.2.2.6. Analisa Angin.....	74
3.2.2.7. Analisa Vegetasi	75
3.2.2.8. Analisa View	76
3.2.3. Analisa Tata Ruang	77
3.2.3.1. Analisa Tata Ruang Horizontal	77
3.2.3.2. Analisa Tata Ruang Vertikal	78
3.3. Analisa Massa Bangunan	79
3.1.1. Analisa Bentuk Dasar Massa Bangunan	79
3.1.2. Analisa Pemosisian Massa Bangunan	80
3.1.2.1. Analisa Mengikuti Bentuk Site	80
BAB IV: KONSEP	81
4.1. Konsep Perancangan.....	81
4.1.1. Konsep Umum atau Dasar	81
4.1.2. Konsep Spesifik	81
4.2. Konsep Fasad	82
4.1.1. Konsep Curtain Wall.....	82
4.1.2. Konsep Shading.....	83
4.3. Konsep Landscape.....	84
4.4. Konsep Utilitas	84
BAB V: HASIL PERANCANGAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 2. Kerangka Studi.....	19
Gambar 3. Struktur Organisasi Lemhannas	23
Gambar 4. Konsep dan Zoning Vertikal.....	39
Gambar 5. Site Plan dan Denah-denah	40
Gambar 6. Denah-denah	40
Gambar 7. Potongan dan Tampak	41
Gambar 8. Buble Diagram Ruang	55
Gambar 9. Buble Diagram Ruang	56
Gambar 10. Tata Guna Lahan	65
Gambar 11. Peta Wilayah DKI Jakarta.....	66
Gambar 12. Lokasi Site.....	67
Gambar 13. Analisa Mezzo.....	67
Gambar 14. Tapak Sekitar	68
Gambar 15. Analisa Pencapaian.....	69
Gambar 16. Analisa Entrance	70
Gambar 17. Analisa Lingkungan Tapak	71
Gambar 18. Analisa Kebisingan.....	72
Gambar 19. Analisa Panas Matahari.....	73

Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Menara Lembaga Ketahanan Nasional
di Jakarta Pusat

Gambar 20. Analisa Angin	74
Gambar 21. Analisa Vegetasi.....	75
Gambar 22. Analisa View.....	76
Gambar 23. Analisa Tata Ruang Horizontal	77
Gambar 24. Analisa Tata Ruang Vertikal	78
Gambar 25. Jenis Sirkulasi	82
Gambar 26. Jendela dan Detail.....	83
Gambar 27. Desain Dasar Fasade.....	83
Gambar 28. Plaza	84
Gambar 29. Contoh Visualisasi Utilitas Air Bersih	85
Gambar 30. Contoh Visualisasi Utilitas Limbah.....	85
Gambar 31. Contoh Perlengkapan Utilitas ME	86
Gambar 32. Contoh AC Sentral	87
Gambar 33. Contoh Sistem Keamanan Bangunan.....	87
Gambar 34. Contoh Sistem Kebersihan Bangunan	88



DAFTAR TABEL

Table 1. Standar Luas Bangunan Gedung Negara.....	31
Table 2. Analisa Pengguna	42
Table 3. Kebutuhan Ruang	47
Table 4. Luasan Ruang Menara Lemhannas	59
Table 5. Rincian Luasan Service.....	62
Table 6. Kebutuhan Ruang Gedung Panca Gatra	62
Table 7. Bentuk Dasar Massa	79

